BAB IV

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian analisis di atas dapat disimpulkan secara garis besar, bahwa Tari Golek Sulung Dayung di Yayasan Pamulangan Beksa Sasminta Mardawa dan Siswa Among Beksa memiliki bentuk yang berbeda. Dari segi penciptaan karya tari ini sudah diciptakan oleh dua orang yang berbeda dan dengan ciri khas masing-masing. Hal ini dapat diperoleh dari penjabaran dan penjelasan bentuk penyajian, perbedaan frase dan motif, dan pada kualitas geraknya yang menjadi ciri khas pada setiap Tari Golek Sulung Dayung tersebut. Hal ini dilihat kembali berpijak pada sebuah bentuk teks sebuah pertunjukan khususnya pada tari.

Perihal penelitian yang diambil yaitu tentang pencarian perbedaan motif yang ada di kedua sanggar tersebut, maka selain itu dapat dijelaskan bahwa secara umum juga tari golek ini dapat di bagi menjadi 3 bagian, yaitu berdasarkan maju gending, beksan pokok, dan mundur gending. Pada kedua sanggar tersebut juga memiliki perbedaan terkait urutan gerak berdasarkan pembagian bagian tersebut. Sama hal nya terkait teknik yang diajarkan pada kedua sanggar tersebut juga memiliki perbedaan dan memiliki versi dari masing-masing sanggar tersebut. Pada Tari Golek Sulung Dayung tersebut juga memiliki bagian berdasarkan pembagian struktur irama gending

UPA Perpustakaan ISI Yogyakarta

pengiringnya, hal tersebut juga dapat dianalisis perbedaannya melalui analisis koreografinya (bentuk penyajian) tersebut. Terkait dengan pembagian waktu, secara bentuk koreografinya terlebih pada bentuk pola lantainya, Tari Golek Sulung Dayung ini dibagi menjadi 3 pola lantai berdasarkan pandangan bentuk penyajian di *pendapa*. Pada segi tema, penari, properti, rias busana, dan tempat pertunjukannya, hal tersebut dapat ditemukan persamaan yang terdapat pada Tari Golek Sulung Dayung YPBSM dan SAB.

Secara keseluruhan dari hasil analisis komprasi tersebut bahwa dapat ditemukan sebuah persamaan dan perbedaan. Persamaan Tari Golek Sulung Dayung YPBSM dan SAB kini terletak pada beberapa elemen bentuk penyajiannya yaitu pada tema, penari, properti, rias busana, dan tempat pertunjukannya. Dalam segi gerak, dan iringan kedua elemen tersebut yang nampak jelas pada penjelasan di bentuk penyajian keduanya. Perbedaan yang terlihat pada sebuah perbedaan yaitu terletak pada motif gerak Tari Golek Sulung Dayung YPBSM dan SAB, yang dapat terlihat jelas pada gugus beksan pokok. Lalu terletak pada sebuah analisis struktur tarian tersebut, bahwa pada frase dan motif keduanya memiliki jumlah yang berbeda, hal tersebut juga berkaitan dengan jumlah durasi Tari Golek Sulung Dayung YPBSM dan SAB yang terlihat YPBSM memiliki durasi yang lebih panjang dari SAB. Kemudian yang terakhir dapat disimpulkan bahwa pencarian sebuah perbedaan dapat dianalisis menggunakan analisis laban pada aspek *effort.* Analisis laban tersebut dapat mengetahui perbedaan pada sisi tenaga yang

UPA Perpustakaan ISI Yogyakarta

digerakkan kedua sanggar tersebut saat menggerakkan motif *atrap jamang*, motif tersebut menjadi salah satu contoh karena dalam cara dan tenaga yang digunakan jelas memiliki perbedaan. Masih terkait dengan perbedaan kedua bentuk tari, keduanya juga terlihat berbeda pada bentuk pola lantainya.

UPA Perpustakaan ISI Yogyakarta

DAFTAR SUMBER ACUAN

A. Sumber Tertulis

Brakel – Papenhuyzen, Clara. (1991). *Seni Tari Jawa – Tradisi Surakarta Dan Peristilahannya*; kerjasama dengan Ngaliman S; alih Bahasa, Mursabyo. Jakarta : ILDEP-RUL.

Giri, Anggy. (2021). Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu.

Hadi, Y. Sumandiyo. (2007*). Kajian Tari Teks Dan Konteks*. Yogyakarta : Pustaka Book Publisher.

Hadi, Y. Sumandiyo. (2001). *Pasang Surut Tari Klasik Gaya Yogyakarta, Pembentukan-Perkembangan-Mobilitas*. Yogyakarta : Lembaga Penelitian ISI Yogyakarta.

Hadi, Y. Sumandiyo. (2007). *Pasang Surut Pelembagaan Tari Klasik Gaya Yogyakarta*. Yogyakarta : Pustaka Book Publisher.

Hadi, Y. Sumandiyo. (2014). *Koreografi Bentuk-Teknik-Isi*. Yogyakarta : Multi Grafindo.

Kuswarsanto, Drs. (2012). *Greget Joged Jogja – Nilai, Seni, dan Pendidikan.* Yogyakarta : Bale Seni Condroradono bekerjasama dengan ISI Yogyakarta; Universitas Negeri Yogyakarta; SMKI Yogyakarta.

Martiara Rina, Astuti Budi . (2018). *Analisis Struktural Sebuah Metode Penelitian Tari*. Yogyakarta : Badan Penerbit ISI Yogyakarta.

Melati, Anastasia. (2012). *Melacak Jejak, Meniti Harapan 50 Tahun Yayasan Pamulangan Beksa Sasminta Mardawa 14 Juli 1960 – 14 Juli 2012*. Yogyakarta : YPBSM.

Meri La. (1975). *Dance Composition, the Basic Elemen*. Diterjemahkan oleh Soedarsono. Sulawesi Selatan: Lagaligo.

Murgiyanto Sal. (1983). *Koreografi Pengetahuan Dasar Komposisi Tari*. Yogyakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Niken, Enis. (2012). “Manfaat Tari Bagi Pembentukan Pribadi”. *Greget Joged Jogja Nilai, Seni dan Pendidikan*. Yogyakarta : Kanwa Publisher.

Salmaa. (2022). Pengertian Komparatif: Pengertian, Cara Menyusun, dan Contoh Lengkap. Deepublish.

UPA Perpustakaan ISI Yogyakarta

Sedyawati, Edi. (1986*). Pengetahuan Elementer Tari Dan Beberapa Masalah Tari*. Jakarta : Direktur Kesenian.

Soemanto, Bakdi. (2002). *Godot Di Amerika Dan Indonesia Suatu Studi Banding*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.

Subiyantoro, Slamet. (2023). "Comparative Study of Japanese and Indonesia Panji Mask in Light on Fine Art Elements and Principles". *Harmonia : Journal of Arts Research and Education.*

Widaryanto. (2009). *Koreografi Bahan Ajar*. Bandung : Jurusan Tari STSI Bandung.

Widati Sri. (2019). *Kreasi Properti Kipas*. Surabaya : CV Pustaka MediaGuru.

Yuliningsih. (1997). "Pendidikan Tari Yayasan Siswa Among Beksa*". Skripsi.* Pada program studi tari Fakultas Seni Pertunjukan. Institut Seni Indonesia. Yogyakarta.

Nardono, Tri. (2006). *Pengantar Analisis Laban*. Yogyakartan : ISI Yogyakarta.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : PT. Alfabet.

Yayasan Siswa Among Beksa. (1982). *Kawruh Joged Mataram*. Yogyakarta : Yayasan Siswa Among Beksa.

Smith, Jacqueline. (1985). *Komposisi Tari Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*. Diterjemahkan oleh Ben Suharto Yogyakarta : Ikalasti Yogyakarta.

Sedyawati Edi,dkk. (1986). *Pengetahuan Element Tari Dan Beberapa Masalah Tari*. Jakarta : Direktorat Kesenian Proyek Pengembangan Kesenian Jakarta Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.

Mariana, Neni. (2023). "Studi Komparasi Metode Pengajaran di Sekolah Dasar Indonesia dan Sekolah Dasar Thailand". *Journal on Education*.

Muryani, E., & Herman, Y. (2022). "Studi Perbandingan Sistem Pendidikan Dasar di Indonesia dan Finlandia". *Journal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.

Cahyono, Agus. (2018). Studi Komparasi : Tari Topeng Ireng Magelang Dengan Tari Topeng Ireng Boyolali. *Journal unnes : Jurnal Seni Tari*.

UPA Perpustakaan ISI Yogyakarta

B. Narasumber

Ali Nur Sotya (41 tahun), ketua sanggar YPBSM dan Seniman tari klasik gaya Yogykarta juga Seniman di Kota Yogyakarta. Berkediaman di Jl. Brigjen Katamso, RT 08/RW 04, Keparakan, Mergangsan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta.

El Riza Animayong (31 tahun), seniman tari klasik gaya Yogyakarta dan Abdi Dalem Mataya di Karaton Yogyakarta. Berkediaman di Jl. Wiratama No 59, Tegalrejo, Kec Tegalrejo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Ratri Praptini Astuti (66 tahun), seniman tari klasik gaya Yogyakarta dan Guru Putri di Siswa Among Beksa. Berkediaman di Jl. Kadipaten Kidul No 44, Kadipaten, Kec Kraton, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta.

RM Pramutomo (57 tahun), ketua yayasan SAB, Seniman tari klasik gaya Yogyakarta dan Surakarta, serta sebagai dosen tari di ISI Surakarta. Berkediaman di Jl. Kadipaten Kidul No 44, Kadipaten, Kec Kraton, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Tutik Winarti (63 tahun), pemucal tari di Karaton Yogyakarta, dan dosen jurusan tari di ISI Yogyakarta. Berkediaman di Gendeng cantel UH 2/325, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Veronica Retnaningsih (61 tahun), pelatih tari di Swaga UGM, pemucal tari di Karaton Yogyakarta, guru Tari di YPBSM, dan dosen di AKNSB Yogyakarta.

UPA Perpustakaan ISI Yogyakarta

C. Webtografi

Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat,"Tari Klasik di Keraton Yogyakarta",Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat, Mei 15, 2018, https://www.kratonjogja.id/kagungan-dalem/13-tari-klasik-di-keraton-yogyakarta/, diakses pada tanggal 23 Oktober 2024.

Meikalyan, R. (2016). *2.1 Pengertian Komparasi*. Diakses pada 22 Oktober 2024, dari https://e-journal.uajy.ac.id/8883/3/2MTS02204.pdf

Tim Editor Karaton Yogyakarta. (2023). *Golek Jangkung Kuning Ramaikan 24 Jam Menari Di ISI Surakarta*. Diakses pada 10 November 2024, dari https://www.kratonjogja.id/peristiwa/1262-golek-jangkung-kuning-ramaikan-24-jam-menari-di-isi-surakarta/

D. Diskografi

Video dokumentasi ujian Tari Golek Sulung Dayung YPBSM di sanggar Yayasan Pamulangan Beksa Sasminta Mardawa, pada tanggal 15 Juli 2024, koleksi Budi Pelangi.

Video dokumentasi pementasan Tari Golek Sulung Dayung SAB di Museum Sonobudoyo Yogyakarta, pada tahun 2023, koleksi LinaBrinds.

UPA Perpustakaan ISI Yogyakarta